

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan kesimpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan beberapa hasil dan pembahasan yang dapat disimpulkan diantaranya yaitu:

- 5.1.1 Penelitian pengembangan pada tahap analisis meliputi analisis materi, analisis media, dan analisis siswa. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Siswa akan lebih memahami materi apabila menggunakan bantuan media pembelajaran. Guru juga mengatakan pembelajaran akan lebih efektif, apabila menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Maka dari itu, pengembangan aplikasi sebagai media pembelajaran akan menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman pada materi sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dirasa sulit oleh siswa. Penggunaan aplikasi menjadi satu hal baru yang dirasakan siswa dalam pembelajaran.
- 5.1.2 Tahap desain menghasilkan komponen yang digunakan dalam media aplikasi WAPENA, seperti membuat *flowchart*, membuat *storyboard*, dan desain media. Sedangkan pada tahap pengembangan, dilakukan uji kelayakan aplikasi WAPENA dengan mempertimbangkan hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi. Penilaian terkait aplikasi WAPENA menunjukkan adanya respon positif yakni didapat hasil dengan kriteria sangat layak dari kedua ahli.
- 5.1.3 Peningkatan pemahaman siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan aplikasi WAPENA terlihat setelah adanya perlakuan bagi kelas eksperimen melalui tes berupa *pretest* dan *posttest*. Hal ini ditunjukkan pada hasil rata-rata nilai *pretest* yang didapat hanya sebesar 34,00 dan kemudian adanya peningkatan hasil rata-rata nilai *posttest* menjadi sebesar

70,80. Selain melihat peningkatan pemahaman siswa, dilakukan juga uji *N-Gain* dengan hasil sebesar 56% yang berada pada kriteria cukup efektif. Pada tahap ini diketahui juga perbedaan pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan terlihat signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media aplikasi WAPENA di kelas eksperimen lebih terlihat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi sejarah Kerajaan Hindu-Buddha.

- 5.1.4 Respon siswa terhadap media aplikasi WAPENA menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket respon siswa yang menunjukkan rata-rata persentase sebesar 87% yang berada pada kategori sangat layak. Sehingga media aplikasi WAPENA sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran yang dapat digunakan penelitian selanjutnya apabila menggunakan topik yang sama.

5.2.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pembelajaran dengan menggunakan media berbasis aplikasi masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki, seperti perangkat yang kurang mendukung atau koneksi internet yang tidak stabil. Selain itu, karena aplikasi digunakan melalui *smartphone*, ada kecenderungan siswa terdistraksi dan justru membuka fitur lain di luar aplikasi pembelajaran, sehingga fokus mereka menjadi terganggu. Meskipun pembelajaran menggunakan media berbasis digital memberi kesempatan untuk siswa dapat belajar secara mandiri, namun tetap disarankan agar guru selalu memberikan pendampingan dan pengawasan agar siswa tetap fokus untuk memahami materi dengan baik, serta memastikan mereka tetap

memanfaatkan aplikasi pembelajaran secara efektif. Adanya aplikasi yang telah dibuat juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan aplikasi yang lebih bagus lagi dengan berbagai fitur tambahan yang menarik. Misalnya melalui pelatihan atau workshop pengembangan dan penggunaan media berbasis teknologi, sehingga guru dapat mengoptimalkan potensi dalam membuat media pembelajaran yang beragam.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan masih terbatas pada materi tertentu, dan hanya pada dua kelas yang dijadikan sampel. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian pada mata pelajaran lain atau di tingkat kelas yang berbeda, untuk melihat tingkat efektivitas dalam konteks yang berbeda dengan menggunakan aplikasi seperti WAPENA. Selain itu juga, peneliti selanjutnya dapat meneliti tidak hanya pada aspek kognitif (pemahaman siswa), akan tetapi pada dampak terhadap motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis dan sikap belajar siswa.